

**KEPENTINGAN TIONGKOK DALAM PROGRAM
DIPLOMASI PANDA KE INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**M. ALIF AKBAR
07041282025041**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI
KEPENTINGAN TIONGKOK DALAM PROGRAM
DIPLOMASI PANDA KE INDONESIA

PROPOSAL SKRIPSI

Disusun oleh:

M. ALIF AKBAR
07041282025041

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 24 Februari 2024


Pembimbing I

Dr. Drs. Djunaidi, M.S.L.S.
NIP. 196203021988031004



Pembimbing II

Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si.
NIP. 199402132022031010



Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,

Solyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**"KEPENTINGAN TIONGKOK DALAM PROGRAM DIPLOMASI
PANDA KE INDONESIA"**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

**M. Alif Akbar
07041282025041**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 21 Juni 2024

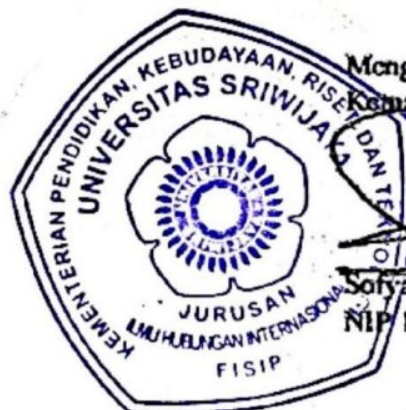
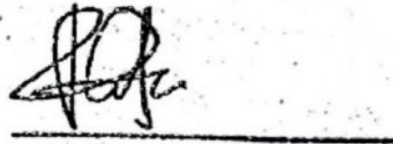
Pembimbing I

**Dr. Drs. Djunaidi, M.S.L.S
NIP. 196203021988031004**



Pembimbing II

**Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si
NIP. 199402132022031010**



**Mengetahui,
Kepala Jurusan**

**Sofyan Effendi, S.IP., M.SI
NIP. 19770512203121003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“Kepentingan Tiongkok Dalam Program Diplomasi Panda ke Indonesia”

Skripsi

Oleh :

M. Alif Akbar

07041282025041

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 18 Juli 2024

Pembimbing :

1. Dr. Drs. Djumaldi, M.S.I.S
NIP. 196203021988031004

2. Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si
NIP. 199462132022031010

Penguji :

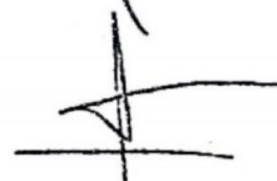
1. Ferdiansyah R. S.I.P., M.A.
NIP. 198904112019031013

2. Nurul Anifa, S.I.P., MA
NIP. 199312222022032013

Tanda Tangan



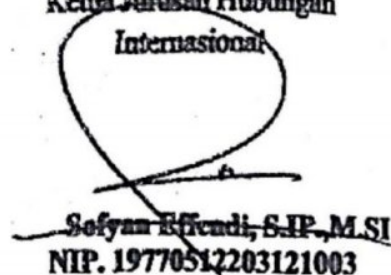
Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan Hubungan
Internasional



Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si
NIP. 19770512203121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Alif Akbar

NIM : 07041282025041



Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ KEPENTINGAN TIONGKOK DALAM PROGRAM DIPLOMASI PANDA KE INDONESIA“ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 28, Mei, 2024

Yang membuat pernyataan



M. Alif Akbar

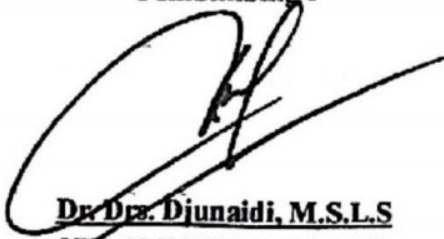
NIM 07041282025041

ABSTRAK

Kebutuhan negara yang ingin menjalin hubungan dengan negara lain telah berubah karena kemajuan diplomasi. Sejak abad ke-7, panda telah digunakan sebagai alat diplomasi publik oleh Tiongkok. Sebelum digunakan sebagai alat diplomasi publik, panda telah lama diberikan sebagai hadiah kepada negara-negara sahabat. Penggunaan panda sebagai simbol persahabatan pertama kali dilakukan oleh Wu Zetian pada abad ke-7 ketika dia memberikan panda kepada Jepang. Hingga tahun 1950, pemerintah Tiongkok memutuskan untuk menjadikan panda sebagai salah satu simbol identitas Tiongkok karena panda hanya ada di Tiongkok. Pada tahun 1957, di bawah kepemimpinan Mao Zedong, Tiongkok kembali memberikan panda sebagai hadiah kepada Uni Soviet dan negara komunis lainnya. Peminjaman Panda terus terjadi di negara ini hingga saat ini. Kepentingan Tiongkok menunjukkan bahwa peminjaman panda merupakan strategi Tiongkok untuk membangun identitas dirinya sendiri atau citra nasional (*National Image*) dan juga sebagai bentuk kepedulian Tiongkok atas terancamnya status hewan lucu tersebut menjadi hewan terancam punah, sehingga Tiongkok mulai menyebarkan konservasi panda di dunia. Dengan menggunakan panda sebagai simbol negara yang lucu dan menarik, membentuk identitas "kuat". Hingga pada tahun 2017, Tiongkok mengirimkan dua ekor panda dengan Indonesia untuk melaksanakan diplomasi panda pada tahun itu. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Kepentingan Nasional dari buku karya Thomas W. Robinson, dan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Diketahui program pengembangbiakan panda diresmikan dalam kurun waktu 10 tahun. Sehingga dalam kurun waktu 10 tahun, diplomasi panda yang merupakan citra nasional Tiongkok untuk melakukan pendekatan kerja sama dan mempererat hubungan kedua negara, ada kepentingan apa Tiongkok mau menjalin hubungan tersebut dengan Indonesia. Penelitian ini bertujuan menjelaskan apa Kepentingan Tiongkok dalam Program Diplomasi Panda ke Indonesia dalam menunjang Kepentingan Nasional negaranya. Hasil tersebut menunjukkan Kepentingan Tiongkok dalam Program Diplomasi Panda ke Indonesia untuk melestarikan maskot lucu Tiongkok tersebut melalui konservasi Breeding Loan Giant Panda.


Kata kunci: Diplomasi Panda, Kepentingan Nasional, Kerja sama, Indonesia, Tiongkok

Pembimbing I

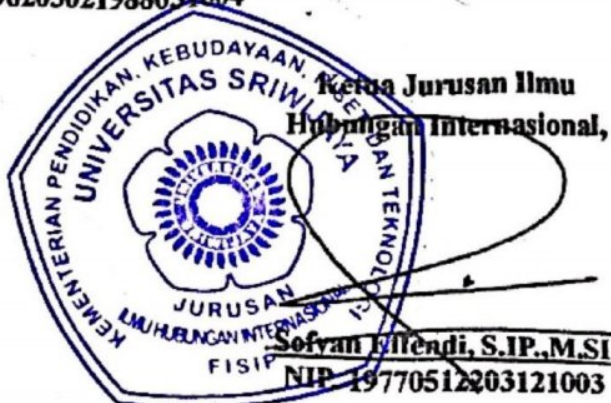


Dr. Drs. Djunaidi, M.S.L.S
NIP. 196203021988031004

Pembimbing II



Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si.
NIP. 199402132022031010

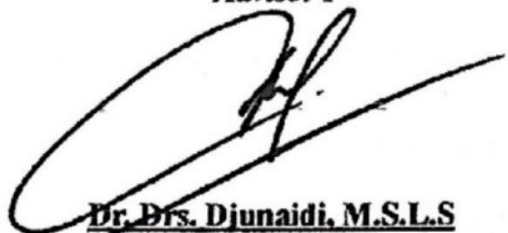


ABSTRACT

The needs of countries looking to establish relationships with other countries have changed due to advances in diplomacy. Since the 7th century, pandas have been used as a tool of public diplomacy by China. Before being used as a tool of public diplomacy, pandas have long been given as gifts to friendly countries. The first use of pandas as a symbol of friendship was by Wu Zetian in the 7th century when he gave pandas to Japan. Until 1950, the Chinese government decided to make the panda one of the symbols of Chinese identity because pandas only exist in China. In 1957, under the leadership of Mao Zedong, China again gave pandas as gifts to the Soviet Union and other communist countries. Panda loans continue to occur in the country to this day. China's interests show that borrowing pandas is China's strategy to build its own identity or national image and also as a form of China's concern for the threatened status of cute animals to become endangered animals, so China began to spread panda conservation in the world. By using the panda as a cute and attractive symbol of the country, forming a "strong" identity. Until 2017, China sent two pandas with Indonesia to carry out panda diplomacy that year. The theory used in this research uses the theory of National Interest from the book by Thomas W. Robinson, and uses qualitative research methods with descriptive methods. It is known that the panda breeding program was inaugurated within 10 years. So that within 10 years, panda diplomacy which is China's national image to approach cooperation and strengthen relations between the two countries, there are interests in what China wants to establish this relationship with Indonesia. This study aims to explain what China's interests are in the Panda Diplomacy Program to Indonesia in supporting the country's national interests. The results show China's interests in the Panda Diplomacy Program to Indonesia to preserve China's cute mascot through the conservation of the Breeding Loan Giant Panda.

Keywords: China, Cooperation, Indonesia, National Interest, Panda Diplomacy

Advisor I

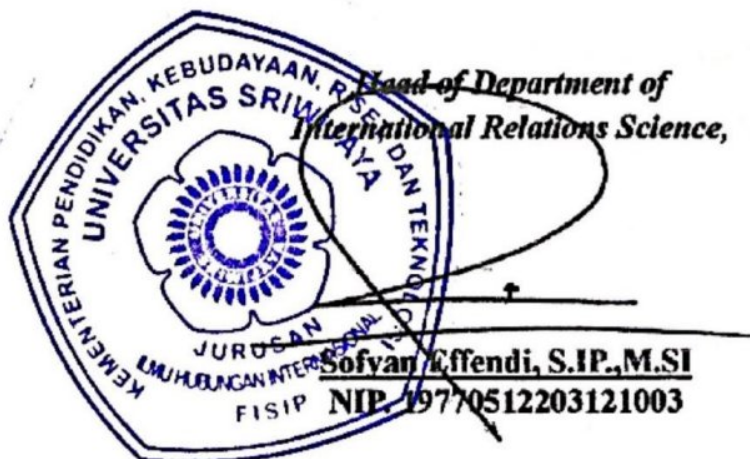


Dr. Drs. Djunaidi, M.S.L.S
NIP. 196203021988031004

Advisor II



Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si.
NIP. 199402132022031010



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “KEPENTINGAN TIONGKOK DALAM PROGRAM DIPLOMASI PANDA KE INDONESIA.” Skripsi bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kurikulum di Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan arahan dari berbagai pihak yang telah membimbing, mendukung, dan memberikan inspirasi. Dengan rasa hormat dan ketulusan penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya
2. Bapak Ramdan Lamato S.Pd., M.Si dan Bapak Dr. Drs. Djunaidi, M.S.L.S selaku pembimbing skripsi saya yang telah menyediakan waktu, tenaga dan panduan intelektual yang beliau berikan dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir penyusunan.
3. Kepada Bapak dan Ibu Dosen, Staff, dan Karyawan Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan bantuan dalam setiap keperluan penulis untuk memenuhi kebutuhan penelitian ini
4. Kepada Keluarga terima kasih sudah memberikan support berupa bantuan moral, nasihat dan semangat selama pengerjaan skripsi ini berlangsung.
5. Terakhir, kepada teman-teman seperjuangan maupun tidak dalam pengerjaan skripsi ini, Fatih, Arya, Akbar, Estianty, Diza, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebut,

terima kasih sudah menjadi salah satu support dalam mendorong semangat saya dalam mengerjakan skripsi ini hingga akhir penyusunan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	II
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	III
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	IV
ABSTRAK.....	VI
<i>ABSTRACT</i>	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL.....	XII
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
DAFTAR SINGKATAN	XIV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kerangka Teori	15
Kepentingan Nasional.....	15
2.3 Alur Pemikiran.....	17
2.4 Argumentasi Utam	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Desain Penelitian	18
3.2 Definisi Konsep.....	18
3.3 Fokus Penelitian	20
3.4 Unit Analisis.....	23
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data	24
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	24
3.8 Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	27
4.1 Dinamika Hubungan Tiongkok-Indonesia.....	27
4.2 Program Breeding Loan Giant Panda sebagai Sarana Diplomasi Tiongkok	33

4.3	Sejarah dan Perkembangan Diplomasi Panda	36
4.4	Membangun Guanxi.....	38
4.5	Diplomasi Panda Tiongkok di Indonesia.....	39
4.6	Sebagai Konservasi Panda Raksasa	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		44
5.1	Kepentingan Nasional Tiongkok.....	44
5.1.1	Kepentingan Nasional	45
5.1.2	Kepentingan Utama.....	45
5.1.3	Kepentingan Sekunder	45
5.1.4	Kepentingan Permanen.....	46
5.1.5	Kepentingan Variabel	46
5.1.6	Kepentingan Umum	46
5.1.7	Kepentingan Spesifik	47
5.2	Diplomasi Panda Sebagai Konservasi Satwa Langka	50
5.2.1	Sejarah dan Kerjasama Konservasi Panda Tiongkok di Indonesia (Breeding Loan Giant Panda) 55	
•	Kepentingan Nasional	60
•	Kepentingan Utama	60
•	Kepentingan Sekunder	61
•	Kepentingan Permanen	62
•	Kepentingan Variabel	62
•	Kepentingan Umum	63
•	Kepentingan Spesifik	63
BAB VI PENUTUP.....		65
6.1	Kesimpulan.....	65
6.2	Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA		69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel Fokus Penelitian.....	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hu Chun dan Cai Tao, Giant Panda do Istana Panda Tsi Bogor.....	4
Gambar 1.2 Peta Tibet, Barat Daya Tiongkok.....	6
Gambar 5.2 How China’s Panda Diplomacy Opened Hearts, Minds, and Borders.....	52
Gambar 5.2.1 Cai Tao.....	57
Gambar 5.2.1 Hu Chun.....	57
Gambar 5.2.1 Prestasi Silver Award untuk Panda “Caitao” akan dipertahankan Taman Safar Indonesia.....	59

DAFTAR SINGKATAN

AELM	: APEC Economic Leaders' Meeting
BKPM	: Badan Koordinasi Penanaman Modal
BRIN	: Badan Riset dan Inovasi Nasional
CWCA	: China Wildlife Conservation Association
HLPEM	: High Level People-to-People Exchange Mechanism
IUCN	: International Union for Conservation of Nature
KLHK	: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
KTT	: Konferensi Tingkat Tinggi
KEMLU	: Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
RRT	: Republik Rakyat Tiongkok
TSI	: Taman Safari Indonesia
UNDP	: United Nations Development Programme
WWF	: World Wide Fund for Nature

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diplomasi merupakan salah satu instrumen kunci dalam menjalankan kepentingan nasional suatu negara. Diplomasi berperan penting sebagai sarana utama dalam mencapai kepentingan nasional yang melibatkan negara lain atau organisasi internasional. Melalui diplomasi, suatu negara dapat membentuk citra mengenai dirinya. Dalam konteks hubungan antar negara, diplomasi umumnya digunakan sejak awal saat sebuah negara ingin menjalin hubungan bilateral dengan negara lain hingga kedua belah pihak mengembangkan hubungan lebih lanjut. Menurut G.R. Berridge (2010), Konsep diplomasi merujuk pada tindakan politik yang dilakukan oleh aktor-aktor tertentu untuk mencapai tujuan dan menjaga kepentingan mereka melalui proses negosiasi, tanpa mengandalkan kekerasan, propaganda, atau hukum. Diplomasi melibatkan komunikasi antara berbagai pihak dengan tujuan mencapai kesepakatan. Di sisi lain, menurut KM Panikkar (1956), diplomasi dalam konteks politik internasional adalah seni mengupayakan kepentingan suatu negara dalam hubungannya dengan negara-negara lain (Roy 1991, 2-3). Pendapat yang berbeda diungkapkan oleh Sir Earnest Satow (1957) yang mendefinisikan diplomasi sebagai penerapan kebijaksanaan dan taktik dalam menjalankan hubungan resmi antara pemerintah negara-negara berdaulat (Nurika, 2017). Hadirnya Diplomasi juga menghadirkan praktik seperti *soft power*, *hard power* dan *smart power*. *Soft Power* yang dikutip dari pendapat Nye (2008) bahwa *Soft Power* dibangun dari struktur berupa nilai, kebijakan dan budaya. *Soft Power* hanya bisa diterapkan jika pihak lain juga mengetahui pendekatan tersebut yang memiliki indikasi kesamaan pelaksanaan, harapan dan tujuan. Dengan hadirnya *soft power* tersebut aktor-aktor tidak bisa lagi memaksakan pengaruhnya untuk menguasai suatu bidang dan kuasa tertentu.

Sehingga lahirlah mekanisme yang mampu melengkapi *soft power* yang saat itu mekanisme tersebut tumbuh dari pengembangan Eropa dan Norwegia, yang kita kenal sebagai *Soft Diplomacy*. Dilansir dari karya tulis *Soft Diplomacy and People to People Dialogue between the EU and the PRC* karya Matthieu Burnay, Joelle Hivonnet & Kolja Raube (2014) mendefinisikan *Soft Diplomacy* sebagai berikut: (Lusiana, 2018)

“Dimana Penggunaan instrumen diplomasi melalui pertukaran timbal balik, dengan proses pembelajaran bersama dibandingkan dengan cara mempengaruhi tujuan atau keinginan orang lain secara unilateral”.

Seiring berlanjutnya zaman, Diplomasi berkembang menyesuaikan kebutuhan negara-negara yang sedang ingin menjalin hubungan satu dengan negara lainnya. Penggunaan hewan panda sebagai salah satu alat diplomasi publik oleh Tiongkok telah dimulai sejak abad ke-7. Sebelum digunakan sebagai alat diplomasi publik, panda telah lama menjadi hadiah yang diberikan kepada negara-negara sahabat. Praktik pemberian panda ini pertama kali dilakukan oleh Wu Zetian pada abad ke-7 saat memberikan panda kepada Jepang sebagai simbol persahabatan (Songster, 2018). Hingga tahun 1950, pemerintah Tiongkok memutuskan untuk menjadikan panda sebagai salah satu simbol identitas Tiongkok karena panda hanya dapat ditemukan di Tiongkok. Di bawah kepemimpinan Mao Zedong, pada tahun 1957, Tiongkok kembali memberikan panda sebagai hadiah kepada negara-negara komunis seperti Uni Soviet. Hingga sekarang Peminjaman Panda ini masih berlanjut di negara-negara tertentu bahkan sudah menjadi strategi Diplomasi oleh Tiongkok sendiri (Anggraini Ika Sasmita, 2021).

Diplomasi Panda sendiri sudah dinisiasikan di Indonesia sejak tahun 2010. Pelaksanaan Diplomasi Panda tersebut dilanjutkan lagi melalui Program Breeding Loan Giant Panda. Indonesia menjadi negara ke-17 yang menerima peminjaman panda tersebut (*breeding loan*). Nota Kesepahaman (MoU) antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah

Tiongkok, serta Nota Kerja sama bisnis ke bisnis antara PT. Taman Safari Indonesia (TSI) dan China Wildlife Conservation Association (CWCA) ditandatangani dalam pertemuan di Guiyang, Tiongkok, pada 1 Agustus 2016 (KSDAE, 2017). Diplomasi Panda yang dilakukan oleh Indonesia dimulai secara resmi pada 28 September 2017, ketika dua panda raksasa, Cai Tao dan Hu Cun, diimpor dari Tiongkok dan ditempatkan di Taman Safari Indonesia di Kota Bogor, Jawa Barat. Kedatangan panda-panda tersebut disertai oleh Wakil Perdana Menteri Liu Yandong, Menteri Kebudayaan Cai Wu, Menteri Perlindungan Lingkungan Zhou Shenxian, dan beberapa petugas kebun binatang (Safira Mutia Mayangsari R. W., 2021).

Berdasarkan catatan sejarah yang ada, diplomasi panda telah dijadikan sebagai wujud dari *soft power* yang digunakan oleh Tiongkok guna mengejar kepentingan nasionalnya. Pemahaman umum terkait diplomasi publik yang diterapkan melalui diplomasi panda oleh Tiongkok sebagian besar terkait dengan pendekatan yang berfokus pada negara. Oleh karena itu, konsep diplomasi publik yang diadopsi oleh Tiongkok kadang-kadang mendapat penolakan dari komunitas Barat. Ambisi Tiongkok dalam menerapkan kebijakan nasionalnya membuatnya tidak terlalu mempertimbangkan kritik yang mungkin disampaikan oleh negara lain terhadap setiap keputusan yang diambil, termasuk oleh mitra-mitra negaranya. Hal ini menjadi karakteristik khas Tiongkok karena tekadnya untuk mewujudkan kebijakan luar negerinya sangat besar. Oleh karena itu, Tiongkok berusaha secara fleksibel untuk mengubah strategi diplomasi dengan memanfaatkan keunggulan negaranya, khususnya melalui penggunaan *soft power* yang tercermin dalam pendekatan yang unik terhadap diplomasi publik, salah satunya adalah melalui diplomasi panda (Carrissa, 2023). Dalam pelaksanaan program breeding loan giant panda tersebut, pemerintah Indonesia mengikutsertakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang menjadi pengarah Lembaga Konservasi dan sesuai dengan Peraturan Menteri Kehutanan nomor. P.83/Menhut-II/2014, mengenai peminjaman satwa liar terlindungi dari

luar negara sebagai kepentingan untuk dikembangkan, dan kegiatan tersebut harus berada dipengawasan Lembaga Konservasi (Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, 2017).

Panda tersebut ditempatkan di Istana Panda Indonesia yang bangunannya berarsitektur Tiongkok. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan pengalaman dalam bersafari di Istana Panda Indonesia seolah-olah merasakan atau menyaksikan atraksi panda tersebut secara langsung di Tiongkok yang sekelilingnya dihidupkan oleh pemandangan gunung Gede Pangrango. Di dalam Istana Panda tersebut juga disediakan berupa fitur hewan lain seperti feeding red panda yang merupakan jenis panda kecil berwarna merah, Panda Theater merupakan ruangan berisikan documenter mengenai informasi panda, exhibit yang menyediakan hewan tiongkok lainnya, panda resto yang menyajikan makanan khasnya berupa cupcake panda dan animals ride untuk berkeliling mengendarai hewan seperti unta (Taman Safari Bogor, n.d.).

Gambar 1.1 Hu Chun dan Cai Tao, Giant Panda do Istana Panda Tsi Bogor



Sumber : news.tamansafari.com

Panda merupakan mamalia yang spesiesnya sendiri masih berkeluarga dengan beruang. Hewan ini berasal dari Tiongkok dengan memiliki ciri khas bulu berwarna hitam putih dan memiliki bentuk yang menggemaskan. Hewan besar ini sudah populer di kalangan dunia dan telah menjadi inspirasi dalam pembuatan film kartun Kung Fu Panda yang pemeran utamanya sendiri adalah seekor Panda. Meskipun hewan tersebut masih satu keluarga dengan beruang, akan tetapi Panda tidak berjenis karnivora yang suka makan daging-dagingan melainkan adalah tumbuhan terutama bambu menjadi makanan favorit hewan besar tersebut. Hewan Panda ini tersebar di hutan Tiongkok terutama di daerah pegunungan barat daya Tiongkok (Rimba Kita, 2023). Panda sendiri merupakan simbol persahabatan dan perdamaian di Tiongkok, karena memiliki bulu berwarna hitam dan putih memberikan filosofi keseimbangan, yaitu Yin dan Yang dan juga perilaku panda yang lucu dan lemah lembut. Panda dijadikan sebagai simbol oleh Pemerintah Tiongkok guna memperkuat efek politik dari beberapa tahun kebelakang dan menjadi 'Diplomasi Panda'. Diplomasi Panda terjadi pertama kali di era Dinasti Tang yang saat itu Kaisar Permaisuri Wu Zetian memimpin Dinasti tersebut pada tahun 685M. Diplomasi tersebut dengan melakukan penyerahan sepasang panda kepada Kaisar Tenmu yang berasal dari Jepang sebagai bentuk hadiah hubungan kedua Dinasti. Setelah terbangunnya Republik Rakyat Tiongkok, Pemerintah Tiongkok menganggap panda raksasa sebagai alat diplomasi dalam membangun hubungan komunikasi budaya serta ilmu pengetahuan yang pada akhirnya pada tahun 1957 hingga 1982, Pemerintah Tiongkok mengirimkan panda raksasa ke negara lain sebagai bentuk hadiah dari Pemerintah Tiongkok. Dan tujuan pengiriman tersebut guna menjalin hubungan diplomasi dengan negara-negara lainnya. (Amelia, 2022)

Gambar 1.2 Peta Tibet, Barat Daya Tiongkok



Sumber : bbc.com

Namun, pada tahun 1984, Tiongkok menghentikan praktik memberikan panda secara gratis. Sejak saat itu, pengiriman panda telah menjadi bagian dari strategi politis dan komersial Tiongkok. Oleh karena itu, mereka sekarang memberikan panda dengan status pinjaman, yang diatur melalui kontrak. Tujuannya adalah untuk memastikan panda tetap mendapat perawatan yang baik, karena Tiongkok khawatir akan penurunan jumlah panda yang signifikan. Hingga saat ini, menurut informasi yang diperoleh dari situs greatwall, terdapat sekitar 1.800 - 2.000 panda di seluruh dunia. Dari jumlah tersebut, sekitar 350 panda berada di kebun binatang. Lebih lanjut, sekitar 50 panda dari total tersebut berada di luar Tiongkok. Selain itu, seperti yang dilaporkan dalam Global Times, Pemerintah Tiongkok telah menjalin kerja sama dengan 22 kebun binatang di 18 negara melalui diplomasi panda. Dengan kata lain, Tiongkok telah meminjamkan panda mereka kepada negara-negara tersebut (Dachi, 2023). Negara-negara tersebut merupakan negara yang menjadi penyokong sumber daya kepada Tiongkok dan juga bantuan teknologi lainnya, sehingga landasan diplomasi panda bukan sekedar mengarah kepada konservasi serta perkembangbiakan hewan langka, melainkan juga memperkuat alur diplomasi dengan negara-negara pilihan

diplomasi panda sebagai kebutuhan importir atau bekerja sama langsung dengan Tiongkok (Kathleen Carmel, 2012).

Peminjaman panda tersebut tidak gratis, dilansir dari Liputan6 dua panda yang datang pada tahun 2017 lalu yang dipinjamkan kepada Indonesia selama 10 tahun memiliki biaya yang harus dikeluarkan per tahun sekitar US\$ 1 juta atau Rp 13 miliar. Belum sampai disitu, biaya tambahan senilai Rp 5,4 miliar harus dibayar kepada China apabila panda yang dipinjamkan berkembang biak dan ketika anak panda tersebut berusia 2 tahun, harus dikembalikan ke negara asalnya (liputan6, Vina A Muliana, 2017). Lalu dengan strategi Tiongkok melakukan Diplomasi menggunakan Panda sebagai alatnya memiliki dampak serta implikasi terhadap kedua negara yang berhubungan? Meskipun panda sudah tidak dikategorikan hewan hampir punah namun rentan, kehadiran hewan tersebut masih sangat dilindungi dan dilestarikan di Tiongkok karena maraknya pemburuan hewan tersebut. Untuk itu penelitian ini akan membahas bagaimana dampak serta implikasi dari strategi Diplomasi Tiongkok tersebut apakah memiliki nilai yang sangat bermutu dalam dunia bilateral negara yang menjadi target peminjaman panda tersebut, dengan hanya bermodalkan peminjaman hewan langka sebagai penguat dan strategi diplomasi oleh Tiongkok akankah memiliki dampak dan implikasi yang sangat besar khususnya bagi kepentingan negara Tiongkok kedepannya. Sehingga penelitian ini akan mengungkap mengapa Tiongkok melakukan diplomasi panda dengan negara Indonesia, yang merupakan diplomasi untuk memperkuat kerja sama, persahabatan kedua negara sekaligus menjadi diplomasi perdamaian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pendahuluan di atas, penelitian ini merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: Apa kepentingan nasional Tiongkok dalam melakukan diplomasi panda ke Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian tersebut bertujuan untuk mencari dan mendalami apa kepentingan Tiongkok dalam melaksanakan **Diplomasi Panda**. Dengan bertujuan melaksanakan **Diplomasi Panda ke Negara Indonesia** ini memberikan sebuah gambaran positif tertentu bagi kemajuan negara Tiongkok.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan hasil penelitian ini hendaknya memberikan informasi yang baik bagi pembaca serta mampu menjadi sumber penelitian berikutnya yang memiliki hubungan dan relevansi positif pada penelitian, jurnal maupun bentuk analisis lainnya. Kedepannya manfaat penelitian ini akan terus berlanjut ke tahun-tahun berikutnya agar menjadi bekal ilmu berkelanjutan di masa yang akan datang.

1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis

Hadirnya penelitian ini hendaknya mampu menjadi referensi atau tinjauan pustaka sebagai pendukung penelitian lainnya yang sejalan dengan alur Ilmu Hubungan Internasional dengan fokus Kepentingan Nasional suatu aktor dalam menjalankan program bilateral dengan negara lain.

1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis

Dengan strategi Diplomasi Panda Tiongkok membuka mata masyarakat serta negara-negara lain bagaimana Tiongkok melakukan pendekatan hubungan bilateral dengan negara lain melalui Diplomasi Panda tersebut. Dengan hadirnya penelitian ini juga memberikan wawasan bahwa banyaknya bentuk diplomasi yang bisa diusung oleh suatu negara dalam pendekatannya untuk memajukan kepentingan nasional negaranya.

DAFTAR PUSTAKA

- About My Brain. (n.d.). *Discovering The Panda Spirit*. Retrieved from About My Brain:
<https://www.aboutmybrain.com/cards/spirit-animals-oracle-deck/panda#:~:text=The%20panda%2C%20with%20its%20distinctive,coexistence%20between%20humans%20and%20nature.>
- Aljazeera. (2010, November 4). *France wins \$20bn China contracts*. Retrieved from aljazeera.com web site: <https://www.aljazeera.com/news/2010/11/4/france-wins-20bn-china-contracts>
- Amelia, L. (2022, November 21). *Mengenal Diplomasi Panda: Simbol Persahabatan dan Perdamaian Bagi China*. Retrieved from kumparan.com:
<https://kumparan.com/lisaameliaa7/mengenal-diplomasi-panda-simbol-persahabatan-dan-perdamaian-bagi-china-1zHkJ1G6Eup/4>
- Anggraini Ika Sasmita, A. B. (2021). *Diplomasi Panda dan Hubungan Bilateral China-Jerman Tahun 2016-2019*. 1-3.
- ANTARA. (2024, Maret 17). *Taman Safari Bogor edukasi pengunjung peringati Hari Panda Nasional*. Retrieved from antaranews.com Web site:
[https://www.antaranews.com/berita/4014288/taman-safari-bogor-edukasi-pengunjung-peringati-hari-panda-nasional#:~:text=Kabupaten%20Bogor%20\(ANTARA\)%20%20Taman,yang%20jatuh%20setiap%2016%20Maret.](https://www.antaranews.com/berita/4014288/taman-safari-bogor-edukasi-pengunjung-peringati-hari-panda-nasional#:~:text=Kabupaten%20Bogor%20(ANTARA)%20%20Taman,yang%20jatuh%20setiap%2016%20Maret.)
- Aulia Surya Putri Darmawan, C. D. (2020). *DIPLOMASI PANDA SEBAGAI DIPLOMASI PUBLIK TIONGKOK TERHADAP JEPANG*. 3-4.
- Babbie, E. (2016). *The Practice of Social Research*. In E. Babbie, *The Practice of Social Research*. United States of America: Cengage Learning.
- Badan Riset dan Inovasi Nasional. (2022, Desember 16). *BRIN: Indonesia Miliki Potensi Bahan Galian Nuklir yang Cukup untuk Dieksplorasi*. Retrieved from BRIN:

<https://www.brin.go.id/news/111068/brin-indonesia-miliki-potensi-bahan-galian-nuklir-yang-cukup-untuk-dieksplorasi>

Badan Riset dan Inovasi Nasional. (2023, Oktober 20). *BRIN – CNOS China Tandatangani MoU Kolaborasi Riset dan Inovasi Pengembangan Teknologi Nuklir*. Retrieved from BRIN web site: <https://www.brin.go.id/news/115986/brin-cnosc-china-tandatangani-mou-kolaborasi-riiset-dan-inovasi-pengembangan-teknologi-nuklir>

Baito, L. (2019). Teologi Guanxi: Sebuah Upaya Memahami Aspek Teologi Relasional dalam Budaya Tionghoa. 157-163.

Berridge, G. (2010). *Diplomacy: Theory and Practice*. New York: Palgrave.

Brinza, A. (2016, September 30). *China: from panda diplomacy to New Silk Road smart power*. Retrieved from RISAP: <https://risap.eu/china-from-panda-diplomacy-to-new-silk-road-smart-power/>

Cabinet Secretary of The Republic of Indonesia. (2023, Oktober 17). *Indonesia, China Sign Ten MoUs on Bilateral Cooperation*. Retrieved from Sekretariat Kabinet Republik Indonesia: <https://setkab.go.id/en/indonesia-china-sign-ten-mous-on-bilateral-cooperation/>

Carrissa, N. L. (2023). Diplomasi Panda Sebagai Upaya Tiongkok Dalam Menjalankan Hubungan Bilateral Dengan Indonesia. *Diplomasi Panda Sebagai Upaya Tiongkok Dalam Menjalankan Hubungan Bilateral Dengan Indonesia*.

China International Development Cooperation Agency. (2023, Oktober 19). *CIDCA inks MOU with Indonesian Foreign Ministry on promoting implementation of GDI*. Retrieved from China International Development Cooperation Agency: http://en.cidca.gov.cn/2023-10/19/c_932300.htm

CHINA RAILWAY INTERNATIONAL GROUP. (2023). *Company Profile*. Retrieved from crecgi web site: <http://www.crecgi.com/ztgjen/index/index.html>

Consulate General of the People's Republic of China in Calgary. (2019). *The Significance of the Panda*. Retrieved from Consulate General of the People's Republic of China in Calgary: <http://calgary.china-consulate.gov.cn/chn/xwdt/201906/P020210728550135040877.pdf>

Dachi, M. A. (2023, Mei 24). *Tionggok Panda Sebagai Strategi Diplomasi*. Retrieved from Media Indonesia: <https://mediaindonesia.com/internasional/583755/tionggok-gunakan-panda-sebagai-strategi-diplomasi>

Diplo. (2021). *Panda diplomacy*. Retrieved from Diplo Web site: <https://www.diplomacy.edu/topics/panda-diplomacy/#:~:text=Panda%20diplomacy%20refers%20to%20the,source%20of%20%27soft%20power%27.>

Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem. (2017, September 22). *Indonesia-Tionggok Realisasikan Breeding Loan Giant Panda*. Retrieved from Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Web site: <https://ksdae.menlhk.go.id/berita/1583/indonesia-tionggok-realisasikan-breeding-loan-giant-Panda->

Embassy of the People's Republic of China in the Republic of Indonesia. (2004, April 21). *Overall Relations, China and Indonesia*. Retrieved from Embassy of the People's Republic of China in the Republic of Indonesia: http://id.china-embassy.gov.cn/eng/zgyyn/sbgxgk/200404/t20040421_2346150.htm

Embassy of the People's Republic of China in the United States of America. (2024, Agustus 10). *Ambassador Xie Feng: China-U.S. cooperation on panda conservation will not cease, and our people-to-people exchanges and subnational cooperation will not stop*. Retrieved from us.china-embassy.gov.cn Web site: http://us.china-embassy.gov.cn/eng/dshd/202408/t20240810_11469250.htm

- EMBASSY OF THE REPUBLIC OF INDONESIA BEIJING, P. R. (2022, April 13). *Indonesia's Trade Performance with China in 2021 is Encouraging*. Retrieved from EMBASSY OF THE REPUBLIC OF INDONESIA BEIJING, PEOPLE'S REPUBLIC OF CHINA: <https://kemlu.go.id/beijing/en/news/18380/indonesias-trade-performance-with-china-in-2021-is-encouraging>
- Firdaus, I. (2020, April 26). *70 Tahun Hubungan Indonesia-Tiongkok*. Retrieved from Media Indonesia: <https://mediaindonesia.com/opini/307777/70-tahun-hubungan-indonesia-tiongkok>
- Foundation, S. (2019, Juni 12). *Indonesia and the Belt and Road Initiative*. Retrieved from Synergia foundation Web site: <https://www.synergiafoundation.org/insights/analyses-assessments/indonesia-and-belt-and-road-initiative>
- Gebhard, C. (2022, Maret 27). *Levels of Analysis in International Relations*. Retrieved from E-International Relations: https://www.e-ir.info/2022/03/27/levels-of-analysis-in-international-relations/#google_vignette
- GT staff reporters. (2022, Februari 24). *Giant panda-lending program widely endeared among animal and peace lovers despite frail voice of politicization*. Retrieved from Global Times: <https://www.globaltimes.cn/page/202202/1253024.shtml>
- Hartig, F. (2011). Confucius Institutes and the Rise of China. *Journal of Chinese Political Science*, 1.
- Hyland, E. (2020). PANDA DIPLOMACY: CHINA'S SOFTEST POWER? *University of International Relations BEIJING, CHINA, Aalborg University*.
- IDN Times, Salsabila Manlan. (2023, Februari 13). *5 Filosofi Hewan Panda yang Ternyata Menyimpan Banyak Makna*. Retrieved from IDN Times: <https://www.idntimes.com/life/inspiration/salsabila-manlan/filosofi-hewan-panda-ternyata-menyimpan-banyak-makna-c1c2>

Kementrian Luar Negeri Republik Indonesia. (2018, Oktober 23). *KERJA SAMA PROMOSI BERSAMA DALAM KERANGKA KERJA VISI POROS MARITIM DUNIA DAN SABUK EKONOMI JALUR SUTRA DAN PRAKARSA JALUR SUTRA MARITIM ABAD KE- 21*.

Retrieved from Kementrian Luar Negeri Republik Indonesia:

<https://treaty.kemlu.go.id/apisearch/pdf?filename=CHN-2018-0216.pdf>

Kementrian Luar Negeri Republik Indonesia. (2019, Maret 31). *Momen Penting dalam Sejarah Diplomasi Indonesia*. Retrieved from kemlu.go.id:

https://kemlu.go.id/portal/id/read/47/tentang_kami/momen-penting-dalam-sejarah-diplomasi-indonesia

Kementrian Luar Negeri Republik Indonesia. (2023). *PEMBERITAHUAN TERTULIS*. Jakarta: Kementrian Luar Negeri Republik Indonesia.

Kissinger, H. (1994). *Diplomacy*. *Diplomacy by Henry Kissinger*.

Kompas. (2017, September 29). *Diplomasi Panda Tirai Bambu di Indonesia*. Retrieved from kompas.com web site:

<https://internasional.kompas.com/read/2017/09/29/19355721/diplomasi-panda-tirai-bambu-di-indonesia?page=all>

L. Godinho, N. T. (2015). National Image in the Age of Mass Self-Communication: An Analysis of Internet Users' Perception of Portugal. *World Academy of Science, Engineering and Technology. International Journal of Social, Behavioral, Educational, Economic, Business and Industrial Engineering Vol:9, No:6, 2015, 2218-2219*.

Leon Igel, K. B. (2024, Februari 22). *How Panda Diplomacy helped China become a world power*. Retrieved from NZZ: <https://www.nzz.ch/english/how-panda-diplomacy-has-helped-china-become-a-worlhow-the-panda-bears-helped-china-become-a-world-power-ld.1815062>

- liputan6, Vina A Muliana. (2017, September 29). *liputan6*. Retrieved from Tak Gratis, Ini Biaya Datangkan 2 Panda dari China: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3111938/tak-gratis-ini-biaya-datangkan-2-panda-dari-china>
- Luke Emeka Okafor, C. M. (2021). Does panda diplomacy promote Chinese outbound tourism flows? . *Journal of Hospitality and Tourism Manager*, 8-9.
- Lusiana, Y. M. (2018). SOFT POWER DAN SOFT DIPLOMACY. 49-50.
- Mardiana, V. (2020). KRISIS DOKLAM DAN KEPENTINGAN NASIONAL INDIA. *Review of International Relations*, 93-94.
- Mas'oed, M. (1990). Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi. In M. Mas'oed, *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi* (p. 163). Jakarta: LP3ES.
- Matthew B. Miles, A. M. (1994). Qualitative Data Analysis. In A. M. Matthew B. Miles, *Qualitative Data Analysis*. United States of America: SAGE Publications.
- MINISTRY OF COMMERCE PEOPLE'S REPUBLIC OF CHINA. (2023, September 9). *China and Indonesia signed the Memorandum of Understanding between the Ministry of Commerce of the People's Republic of China and the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia on E-commerce cooperation*. Retrieved from MINISTRY OF COMMERCE PEOPLE'S REPUBLIC OF CHINA: <http://english.mofcom.gov.cn/article/newsrelease/significantnews/202309/20230903441251.shtml>
- Nuechterlein, D. E. (1976). National interests and foreign policy: A conceptual framework for analysis and decision-making. In D. E. Nuechterlein, *National interests and foreign policy: A conceptual framework for analysis and decision-making* (pp. 2-3). Great Britain: Brit. J. International Studies 2.
- Nurika, R. R. (2017). Peran Globalisasi di Balik Munculnya Tantangan Baru Bagi Diplomasi di Era Kontemporer. 3.

- Putri, A. D. (2021). China's Implementation of Panda Diplomacy in Indonesia: A Review of Constructivist Perspectives. *Journal of International Studies on Energy Affairs*.
- Republika, Yudha Manggala P Putra. (2019, September 5). *Breeding Loan, Konservasi Panda Raksasa di Indonesia*. Retrieved from Republika:
<https://news.republika.co.id/berita/pxcke2284/breeding-loan-konservasi-panda-raksasa-di-indonesia>
- Reuters. (2010, November 5). *Areva signs three deals with China, eyes EPR sale*. Retrieved from Reuters web site: <https://www.reuters.com/article/idUSLDE6A32HW/>
- Reuters, R. E. (2014, Maret 30). *China's Xi turns to panda diplomacy to seek EU trade deal*. Retrieved from Reuters: <https://www.reuters.com/article/us-belgium-china/chinas-xi-turns-to-panda-diplomacy-to-seek-eu-trade-deal-idUSBREA2T00J20140330/>
- Rimba Kita. (2023, Agustus 18). *Panda - Taksonomi, Morfologi, Habitat, Populasi, Perilaku & Fakta Unik*. Retrieved from rimbakita.com: <https://rimbakita.com/panda/>
- Rini, N. I. (2019). *CHINA PANDA DIPLOMACY TOWARDS INDONESIA 2017*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Robinson, T. W. (1967). A National Interest Analysis of Sino-Soviet Relations*. *The Rand Corporation*, 140-141.
- Safira Mutia Mayangsari, R. W. (2021). Peran Diplomasi Panda Tiongkok dalam Kerjasama Konservasi Panda Raksasa di Indonesia. *Journal of International Relations, Volume 7, Nomor 4, 2021.*, 2.
- Safira Mutia Mayangsari, R. W. (2021). Peran Diplomasi Panda Tiongkok dalam Kerjasama Konservasi Panda Raksasa di Indonesia. *Journal of International Relations, Volume 7, Nomor 4, 2021*, 171.

- Santoso, B. (2024, Februari 5). *Indonesia Pamerkan Rekayasa C 705 China Disulap Jadi Rudal Nasional Hasil Kolaborasi 5 BUMN*. Retrieved from Zona Jakarta web site:
<https://www.zonajakarta.com/nasional/67311782343/indonesia-pamerkan-rekayasa-c-705-china-disulap-jadi-rudal-nasional-hasil-kolaborasi-5-bumn>
- Santoso, W. (2020). PERAN DIPLOMASI PANDA TERHADAP HUBUNGAN INDONESIA-TIONGKOK TAHUN 2015-2019. 19.
- School, P. o. (2020, November 5). *Panda Diplomacy and Business Negotiations: Applying Soft Power*. Retrieved from pon.harvard.edu web site:
<https://www.pon.harvard.edu/daily/business-negotiations/panda-diplomacy-and-business-negotiations-applying-soft-power/>
- Setyani, A. N. (2017, September 25). *Diplomasi Panda: Cara Tiongkok jaga relasi bilateral*. Retrieved from Rappler: <https://www.rappler.com/world/indonesia/183297-diplomasi-panda-cara-tiongkok-jaga-relasi-bilateral/>
- Star, W. (2013, November 21). *Canada's panda-monium comes at a price, Oxford researchers say*. Retrieved from Windsor Star web site: <https://windsorstar.com/news/canadas-panda-monium-comes-at-a-price-oxford-researchers-say>
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taman Safari Bogor. (n.d.). *Istana Panda Indonesia*. Retrieved from Taman Safari Bogor Web site:
<https://bogor.tamansafari.com/m/mpanda.php>
- Tan, C. M. (2024, Maret 1). *Panda diplomacy: what China's decision to send bears to the US reveals about its economy*. Retrieved from The Conversation Web site:
<https://theconversation.com/panda-diplomacy-what-chinas-decision-to-send-bears-to-the-us-reveals-about-its-economy-224295#:~:text=For%20decades%2C%20China%20has%20used,term%20relationship%20with%20other%20countries.>

- The Daily Star. (2024, Mei 30). *Panda diplomacy explained*. Retrieved from The Daily Star web site: <https://www.thedailystar.net/rising-stars/explained/news/panda-diplomacy-explained-3623076>
- The Guardian. (2014, September 13). *Zoos weigh up the costs of China's 'pandanomics'*. Retrieved from The Guardian web site: <https://amp.theguardian.com/world/2014/sep/13/edinburgh-zoo-pandas-tian-tian-china-pandanomics-birth-cub>
- The Observatory of Economic Complexity. (2022). *China and Indonesia Trade*. Retrieved from oec.world web site: <https://oec.world/en/profile/bilateral-country/chn/partner/idn>
- The Times of India. (2009, November 15). *Why does the WWF logo feature a panda?* Retrieved from <https://timesofindia.indiatimes.com> Web site: <https://timesofindia.indiatimes.com/why-does-the-wwf-logo-feature-a-panda/articleshow/5231453.cms>
- The University of Western Australia. (2024, Juni 17). *China's long history of panda diplomacy*. Retrieved from [uwa.edu.au](https://www.uwa.edu.au) web site: <https://www.uwa.edu.au/news/article/2024/june/chinas-long-history-of-panda-diplomacy>
- Trahastadie, S. A. (2019). *KERJASAMA PT. PAL INDONESIA (PERSERO) DENGAN DAMEN SCHELDE NAVAL SHIPBUILDING BELANDA DALAM BIDANG PERTAHANAN UNTUK MODERNISASI ALAT UTAMA SISTEM PERSENJATAAN INDONESIA*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- University of Oxford. (2013, September 25). *China makes 'cute use' of panda loans*. Retrieved from University of Oxford, News & Events: <https://www.ox.ac.uk/news/2013-09-25-china-makes-cute-use-panda-loans>
- Utomo, A. I. (2021). Diplomasi Panda dan Hubungan Bilateral Tiongkok-Jerman Tahun 2016-2019. *Jurnal Transformasi Global Universitas Brawijaya*.

WIPO. (2022, September). *Nation branding: beyond a cosmetic symbol*. Retrieved from WIPO MAGAZINE:

https://www.wipo.int/wipo_magazine/en/2022/03/article_0008.html#:~:text=Nation%20branding%20generally%20refers%20to,to%20achieve%20certain%20beneficial%20goals.

Wirawan, J. D. (2017). *Diplomacy Panda Cina Terhadap Belgia Tahun 2013-2017*. Jember: Digital Repository Universitas Jember.

World Nuclear Association. (2024, April 25). *China's Nuclear Fuel Cycle*. Retrieved from world-nuclear web site: <https://world-nuclear.org/information-library/country-profiles/countries-a-f/china-nuclear-fuel-cycle#:~:text=China%20now%20claims%20to%20be,which%20107%2C600%20were%20reasonably%20assured>.

zonaebt. (2022, Februari 5). *Begini Cara Kerja Reaktor Nuklir!* Retrieved from zonaebt web site: <https://zonaebt.com/nuklir/begini-cara-kerja-reaktor-nuklir/>